

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang peneliti terima secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang digunakan dalam penelitian ini diukur dalam skala numerik (numerik) berdasarkan data kuantitatif (positivis), yaitu asumsi bahwa gejala dapat diklasifikasikan dan hubungan antar gejala bersifat acak (kausal). Dengan berfokus pada beberapa variabel.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, suatu penelitian yang pada intinya menekankan pada analisis data numerik (nilai numerik) yang diperoleh dengan metode statistik. Melalui pendekatan penelitian kuantitatif, data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.²

Penentuan rancangan suatu penelitian memiliki dua tujuan. Pertama penetapan rancangan penelitian dapat membatasi studi, memperjelas alur penelitian jadi dalam hal ini rancangan akan membatasi bidang penelitian. Kedua penetapan rancangan itu berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi/eksklusi atau memasukan/mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Maka yang dijadikan rancangan dalam penelitian ini adalah:

1. Subyek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2020.
2. Subyek survei adalah hasil keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan periode 2017 hingga 2020.
3. Waktu pelaksanaan survei adalah melakukan survei mulai dari persiapan, persetujuan, pengamatan hingga persiapan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 36.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

B. Sumber Data

Sumber data cenderung memahami dari mana data itu berasal (source). Data adalah kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.³ Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu sumber data penelitian (diperoleh dan dicatat oleh pihak ketiga) yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan sejarah, atau laporan yang diedit dari arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan (data dokumenter).⁴ Data sekunder untuk penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada komunitas pengguna data. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan menarik kesimpulan darinya. Dengan kata lain, populasi terdiri dari benda-benda dan benda-benda alam lainnya, bukan hanya manusia. Populasi tidak hanya mencakup jumlah objek/subyek yang diselidiki, tetapi juga semua ciri/sifat yang dimiliki oleh objek atau objek yang diselidiki.⁵ Populasi dari survei ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2017 hingga 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi.⁶ Jika populasinya besar dan

³ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 131.

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), 147.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 118.

peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi karena dana, tenaga, keterbatasan waktu, dll, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dan kesimpulannya berlaku untuk populasi tersebut. Untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.⁷ Dalam penelitian ini, sampel survei dipilih dengan metode target sampling, yaitu metode non-random sampling, dan informasi dipilih oleh perusahaan berdasarkan kriteria tertentu untuk tujuan memperoleh perwakilan, pertimbangan khusus. Diperoleh melalui hal-hal. Penerimaan sampel.⁸

Seringkali, ada banyak batasan yang menghalangi peneliti untuk mengambil sampel secara acak. Oleh karena itu, menggunakan sampel acak dapat menyulitkan peneliti. Dengan menggunakan sampel yang ditargetkan, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Tujuan pengambilan sampel sasaran adalah untuk mendapatkan sampel yang memenuhi karakteristik, karakteristik, dan kriteria sampel survei. Berikut adalah beberapa pertimbangan untuk kriteria pemilihan sampel:

- a. Perusahaan tersebut merupakan industri manufaktur.
- b. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2017 dan 2020.
- c. Perusahaan yang menyusun laporan keuangan yang telah diaudit sepenuhnya dari tahun 2017 hingga 2020.
- d. Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
- e. Perusahaan yang terus menerus memuat data lengkap terkait variabel survei: good governance (kepemilikan manajemen dan kepemilikan organisasi) dan nilai perusahaan selama periode survei.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 81.

⁸ Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 56.

D. Tata Variabel Penelitian

Manajemen variabel penelitian Variabel penelitian ditentukan dengan cara tertentu oleh peneliti yang bersangkutan untuk memperoleh informasi tentangnya dan menarik kesimpulan.⁹ Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menghasilkan variabel terikat.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *good corporate governance* yang diproksikan dengan dua perhitungan yaitu kepemilikan manajerial (X1) dan kepemilikan institusional (X2).
2. Variabel terikat (Y) atau variabel terikat adalah variabel atau hasil yang dipengaruhi oleh variabel bebas.¹¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replica pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik.¹²

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik karakteristik variable tersebut yang dapat diamati.¹³ Dalam penelitian ini, *good corporate governance* akan menggunakan dua proksi perhitungan yaitu kepemilikan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 58-59.

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 75.

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 76.

¹² Nor Idriantoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPF, 2002), 69.

¹³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 74.

manajerial dan kepemilikan institusional. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus
Kepemilikan Manajerial (X1)	Kepemilikan manajemen adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer, dan komisaris. Pemisahan kepemilikan dan pengendalian suatu perusahaan akan menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen. Konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen akan meningkat, dan keinginan manajemen untuk meningkatkan kekayaan juga akan meningkat. ¹⁴	$MAN = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total Keseluruhan Saham}} \times 100$
Kepemilikan Institusional (X2)	Kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki institusi pada akhir tahun yang diukur dengan persentase. Variabel kepemilikan institusional diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki institusi lain di	$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total Keseluruhan Saham}} \times 100$

¹⁴ Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

	<p>luar perusahaan minimal 10% terhadap total saham perusahaan.¹⁵</p>	
<p>Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>Nilai perusahaan adalah nilai seluruh aktiva, baik aktiva berwujud yang operasional maupun bukan operasional. Jika dihubungkan dengan struktur permodalan perusahaan, nilai perusahaan berarti juga nilai dari keseluruhan susunan modal perusahaan yaitu nilai pasar wajar.¹⁶</p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;"> $PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$ </div>

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data dan dokumentasi tersebut merupakan laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan periode tahun 2017-2020.

G. Tehnik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁷ Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (*minimum*), nilai

¹⁵ Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 17.

¹⁶ Agus Prawoto, *Penilaian Usaha*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), 21.

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 29

tertinggi (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*) dan nilai *standar deviasi* (satndar penyimpangan).¹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang antar nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independen* manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.¹⁹

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan

¹⁸ Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), 41.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 105-106.

pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.²⁰

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan Uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah dengan kriteria sebagai berikut²¹:

Tabel 3.2
Kriteria Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Terima	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Terima	$Du < d < 4 - du$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 110.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 111.

independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (0,05).²²

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara, salah satunya adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov Smirnov (K-S) lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.²³

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.²⁴

Pada penelitian ini yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemilikan manajerial(X_1), kepemilikan institusional(X_2) dan terhadap pertumbuhan perusahaan (Y). Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dicari dengan rumus:

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 142.

²³ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 56-61.

²⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 61.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : nilai perusahaan

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi kepemilikan manjerial dengan nilai perusahaan

b_2 : koefisien regresi kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan

X_1 : kepemilikan manajerial

X_2 : kepemilikan institusional

e : faktor *error* atau faktor lain diluar penelitian.²⁵

b. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1 , X_2) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila R^2 mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung atau terikat semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel tergantung atau terikat.²⁶

c. Uji-t (parsial)

Uji signifikan parsial adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.²⁷ Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1 , X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

²⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Pustaka Baru Press, 2015), 160.

²⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 66.

²⁷ Suharyadi Dan Purwanto S.K., *Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern, Edisi 2*, (Salemba Empat, 2009), 238.

Keterangan:

b_i : koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : standar error variabel i

Langkah-langkah pengujian:

- 1) Menentukan hipotesis
 - H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - H_a : secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi
 - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$).
- 3) Kriteria pengujian
 - H_0 diterima bila t hitung $\leq t$ tabel
 - H_0 ditolak bila t hitung $> t$ tabel.²⁸

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).²⁹

Tahap-tahap untuk melakukan uji F, yaitu:

- 1) Menentukan hipotesis:
 - H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen.
 - H_a : Ada pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi
 - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$).
- 3) Kriteria pengujian
 - H_0 diterima bila F hitung $\leq F$ tabel
 - H_0 ditolak bila F hitung $> F$ tabel.³⁰

²⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68-69.

²⁹ Suharyadi Dan Purwanto S.K., *Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern, Edisi 2*, (Salemba Empat, 2009), 237.

³⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.